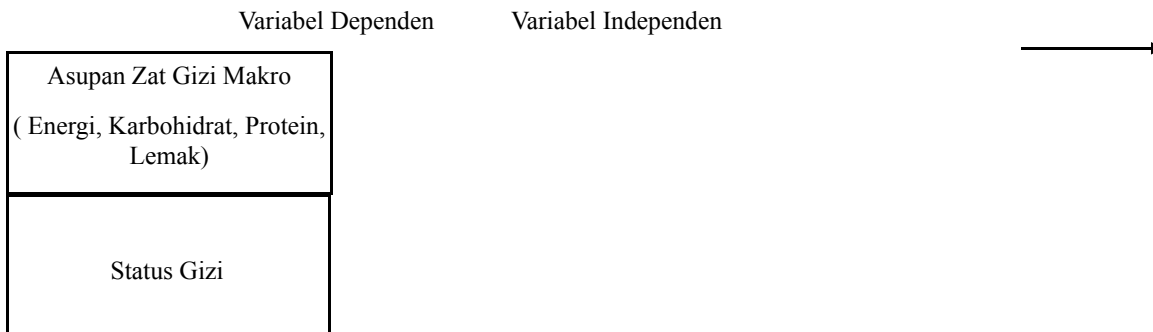


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP, PERTANYAAN PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

##### A. Kerangka Konsep



##### B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana asupan energi remaja putri di SMA Tahfizhul Qur'an Labbaik Kota Pontianak ?
2. Bagaimana asupan karbohidrat remaja putri di SMA Tahfizhul Qur'an Labbaik Kota Pontianak ?
3. Bagaimana asupan protein remaja putri di SMA Tahfizhul Qur'an Labbaik Kota Pontianak ?
4. Bagaimana asupan lemak remaja putri di SMA Tahfizhul Qur'an Labbaik Kota Pontianak ?
5. Bagaimana status gizi remaja putri di SMA Tahfizhul Qur'an Labbaik Kota Pontianak ?

##### C. Definisi Operasional

###### 1. Asupan Energi

Asupan energi adalah jumlah energi yang diperoleh dari makanan dan minuman setiap hari. Penilaiannya dilakukan dengan metode food recall 3 x 24 jam, kemudian dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk menentukan kecukupan energi individu.

- |               |                 |
|---------------|-----------------|
| a. Alat ukur  | : Food Recall   |
| b. Skala ukur | : Ordinal       |
| c. Hasil ukur | :               |
| 1) Kurang     | : <80% dari AKG |

2) Baik : 80-110% dari AKG

3) Lebih : >110% dari AKG

## 2. Asupan Karbohidrat

Asupan karbohidrat adalah jumlah karbohidrat yang diperoleh dari makanan dan minuman yang diukur dengan metode food recall 3 x 24 jam lalu dianalisis dan dibandingkan dengan kecukupan protein di AKG.

a. Alat ukur : Food Recall

b. Skala ukur : Ordinal

c. Hasil ukur :

1) Kurang : <80% dari AKG

2) Baik : 80-110% dari AKG

3) Lebih : >110% dari AKG

## 3. Asupan Protein

Asupan protein adalah jumlah protein yang diperoleh dari makanan dan minuman yang diukur dengan metode food recall 3 x 24 jam lalu dianalisis dan dibandingkan dengan kecukupan lemak di AKG.

a. Alat ukur : Food Recall

b. Skala ukur : Ordinal

c. Hasil ukur :

1) Kurang : <80% dari AKG

2) Baik : 80-110% dari AKG

3) Lebih : >110% dari AKG

## 4. Asupan Lemak

Asupan lemak adalah jumlah lemak yang diperoleh dari makanan dan minuman yang diukur dengan metode food recall 3 x 24 jam lalu dianalisis dan dibandingkan dengan kecukupan karbohidrat di AKG.

a. Alat ukur : Food Recall

b. Skala ukur : Ordinal

c. Hasil ukur :

1) Kurang : <80% dari AKG

2) Baik : 80-110% dari AKG

3) Lebih : >110% dari AKG

## 5. Status Gizi

Status gizi adalah keadaan dimana tubuh sebagai akibat konsumsi dan penggunaan zat-zat (Almatsier, 2005). Diukur dengan BB/TB yang dikenal dengan IMT itu diklasifikasikan (Risikesdas, 2013).

a. Alat ukur : Timbangan digital dan Microtoise

b. Skala ukur : Ordinal

c. Hasil Ukur :

- 1) Gizi buruk :  $< -3SD$
- 2) Gizi kurang :  $-3 SD \text{ sd } < -2 SD$
- 3) Gizi baik (normal) :  $-2 SD \text{ sd } + 1 SD$
- 4) Gizi lebih :  $+1 SD \text{ sd } + 2 SD$
- 5) Obesitas :  $> + 2 SD$

*Sumber : (Permenkes, 2020)*